

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan  
Kreativitas Di Industri Batik Dengan Pendekatan  
*Structural Equation Modeling* (SEM)**

**Nama : Ruth Diana Tambunan  
NIM : L2H 006 063**

**ABSTRAK**

*Industri kreatif merupakan pilar utama dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif yang memberikan dampak yang positif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Industri batik tergolong sebagai industri kreatif di bidang kerajinan. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam industri kreatif karena industri kreatif berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu. Berdasarkan studi literatur diperoleh sebuah model konseptual peningkatan kreativitas yang terdiri dari variabel pribadi kreatif, motivasi intrinsik, pelatihan dan iklim organisasi. Studi kasus dilakukan di UKM Batik kota Solo, Pekalongan, Lasem dan Yogyakarta menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada variabel pribadi kreatif, pelatihan, iklim organisasi, dan kreativitas antara pengrajin batik wilayah pesisir dan pedalaman. Pada kajian ini akan dilakukan analisis faktor dengan pendekatan Structural Equation Modeling. Metode yang digunakan adalah second order confirmatory analysis dengan bantuan software LISREL. Analisis dilakukan dengan mencocokkan nilai Goodness of Fit (GOF) model berdasarkan 7 komponen penilaian. Dari analisa dapat disimpulkan bahwa kecocokan model kurang baik. Hal ini dikarenakan kompleksitas dari sampel yang menyebabkan besarnya variansi dan covariansi dalam data. Kecocokan model yang kurang baik menandakan bahwa data yang digunakan dalam analisis model struktural belum dapat menggambarkan kondisi nyata populasi.*

***Kata kunci : Kreativitas, SEM, Goodness of Fit, Model Konseptual***